

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN (Studi Kasus Pada Desa Yang Terdapat Pada Kecamatan Donomulyo)

Oktania Nindi Ana*, Noor Shodiq Askandar, Abdul Wahid Mahsuni*****

oktanianindi0@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information systems and internal control systems on government performance. The population in this study are office employees in Donomulyo district. The number of samples in this study was 56 respondents with purposive sampling technique. The data used in this study is primary data using questionnaires distributed to office employees in Donomulyo District. Data analysis was used Multiple Linear Regression Analysis using Statistical Package for the Social Science (SPSS). The results showed that the accounting information system and internal control system simultaneously had a significant positive effect on performance. Meanwhile partially accounting information system has no effect on performance. However, the internal control system has a significant positive effect on the performance of office employees in Donomulyo District.

Keywords: *accounting information system, internal control system and performance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era pandemi saat ini pengaruh teknologi informasi berkembang dengan begitu pesat, sehingga untuk dapat melanjutkan keberlangsungan hidup perusahaan ataupun instansi pemerintahan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam adaptasi manusia terhadap kemajuan teknologi. Begitu pula dengan sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi pada saat ini dibantu oleh transformasi teknologi informasi pada era 4.0. Penerapan sistem informasi akuntansi harus lebih diperhatikan kembali tidak hanya pada bidang keuangan saja namun juga pada bidang lainnya. Transformasi digital teknologi dalam pemerintahan tidak hanya harus disiapkan kesiapan dari segi alat teknologinya saja, namun juga harus disiapkan sumber daya manusia sebagai pendukung teknologi transformasi digital tersebut. Hal ini menjadi sebuah solusi dan keniscayaan dalam mengoptimalkan pelayanan publik. Dengan demikian transformasi digital tentu harus diikuti dengan perubahan pola pikir dan perilaku.

Adanya sistem yang baik akan mempengaruhi jalannya kinerja sebuah organisasi, apalagi dengan adanya kemajuan teknologi saat ini dapat lebih membantu akuntan lebih akurat dalam menyusun informasi akuntansi. Dalam mengambil keputusan para manajemen organisasi akan lebih cepat dalam mengambil keputusan. Untuk menentukan baik buruknya kinerja staff perusahaan maupun pemerintahan tergantung dengan kebijakan manajemen dalam penerapan sistem pengendalian internal dalam organisasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat mempengaruhi dalam peningkatan kinerja staff karena sistem informasi dibuat agar berguna untuk menghasilkan informasi keuangan. Dan dengan pengawasan yang ketat terhadap sistem pengendalian internal pada suatu pemerintahan dapat mengubah kualitas kinerja staff pemerintahan. Dua hal ini menandakan bahwa semakin berkualitasnya sistem informasi pada suatu organisasi, maka akan semakin baik pula kinerja staff dalam lembaga pemerintahan. Banyak penelitian yang dilakukan untuk menganalisa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja maupun pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah maupun perusahaan. Adapun faktor yang diteliti dianggap memiliki pengaruh positif yang signifikan. Namun, ada juga peneliti lainnya yang mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi

dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi. Maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena terdapat banyak perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait, namun peneliti ingin lebih meneliti pada objek yang berbeda yaitu pada bidang pemerintahan.

Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Teori *agency*

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan sebuah teori yang muncul tatkala kegiatan bisnis tak selalu dikelola langsung oleh pemilik entitas, dan hal-ikhwal manajemen diserahkan kepada agen. Kepemilikan dan pengendalian yang terpisah dalam suatu perusahaan adalah salah satu faktor yang memicu timbulnya konflik kepentingan yang bisa disebut dengan konflik keagenan atau (*agency theory*). Konflik keagenan timbul antara pihak yang memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda-beda dapat menyulitkan dan menghambat perusahaan dalam mencapai kinerja yang positif guna menghasilkan nilai untuk perusahaan itu sendiri dan juga bagi shareholders.

Kinerja perusahaan sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer atau karyawan akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakni karyawan tidak akan mencuri, memanipulasi laporan keuangan, menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana yang telah ditanamkan investor. Pengendalian internal merupakan mekanisme efektivitas yang mempunyai tujuan untuk meminimalisasi konflik keagenan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2016:10) “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan”. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk dapat merancang dan mendukung fungsi akuntansi, dan dapat membantu proses audit, pelaporan kinerja melalui laporan keuangan, maupun pelaporan pajak.

Sistem Pengendalian Internal

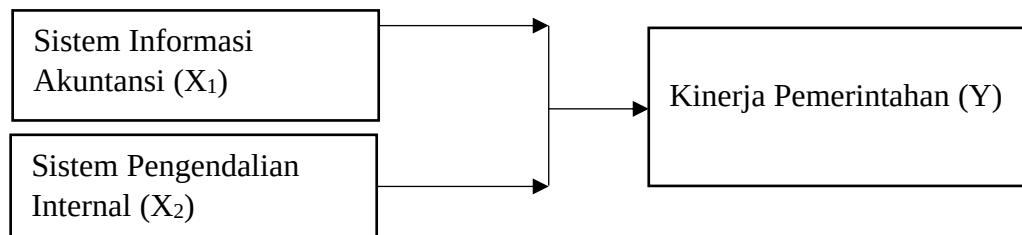
Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. PP No. 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terbagi menjadi lima unsur yaitu :

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian risiko
- c. Kegiatan pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pemantauan pengendalian internal

Kinerja

Menurut Sinambela (2016:480) menjelaskan bahwa “kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab, dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi”.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H_1 = Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pemerintahan.
- H_{1a} = Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pemerintahan.
- H_{1b} = Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pemerintahan.

Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini Populasi yang akan diteliti yaitu perangkat desa yang ada di Kantor Desa yang terdapat di Kecamatan Donomulyo. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan teknik pengambilan sampel menggunakan beberapa pertimbangan/kriteria tertentu. Pada penelitian ini sampel yang ditentukan yaitu,

1. Semua staff perangkat desa masing-masing desa yang ada di Kecamatan Donomulyo yang masih aktif.
2. Menggunakan sistem informasi akuntansi dan melaksanakan sistem pengendalian internal pemerintah.

Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Pemerintahan (Y) dan variabel independennya adalah Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang dibagikan kepada perangkat desa yang ada di Kantor Desa masing-masing yang berada di wilayah Kecamatan Donomulyo sesuai dengan kriteria sampel.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu : Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Linear Berganda, Uji Hipotesis yang dihitung menggunakan SPSS versi 24.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (Kinerja Pemerintah)
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = Sistem Informasi Akuntansi
- X_2 = Sistem Pengendalian Internal
- e = standart error

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Populasi dan Sampel

Hasil kuisioner yang disebar dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 kuisioner ke kantor desa yang ada di Kecamatan Donomulyo. Dari jumlah kuisioner yang terisi sejumlah 56 kuisioner atau 100% dan tidak ada yang tidak diisi dan semua kuisioner dapat diolah karena telah diisi secara lengkap.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	56	2	4	3,304	2.590
Sistem Pengendalian Internal	56	2	4	3,236	3.621
Kinerja Pemerintahan	56	2	4	3,319	2.501
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Pemerintahan memiliki jawaban minimum 2 dan maksimum 4, dengan rata-rata sebesar 3,319 dengan standart deviasi sebesar 2,501. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki jawaban minimum sebesar 2, maximum sebesar 4, nilai rata-rata sebesar 3,304 serta standar deviasi sebesar 2.590. variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki jawaban minimum 2, maximum 4, nilai rata-rata 3.236 serta standar deviasi sebesar 3.621.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,574	0,2632	Valid
	X1.2	0,601	0,2632	Valid
	X1.3	0,408	0,2632	Valid
	X1.4	0,487	0,2632	Valid
	X1.5	0,679	0,2632	Valid
	X1.6	0,644	0,2632	Valid
	X1.7	0,589	0,2632	Valid
	X1.8	0,653	0,2632	Valid
	X1.9	0,723	0,2632	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)	X2.1	0,459	0,2632	Valid
	X2.2	0,398	0,2632	Valid
	X2.3	0,625	0,2632	Valid
	X2.4	0,642	0,2632	Valid
	X2.5	0,326	0,2632	Valid
	X2.6	0,576	0,2632	Valid
	X2.7	0,347	0,2632	Valid
	X2.8	0,467	0,2632	Valid
	X2.9	0,482	0,2632	Valid
	X2.10	0,481	0,2632	Valid
	X2.11	0,663	0,2632	Valid
	X2.12	0,439	0,2632	Valid
	X2.13	0,326	0,2632	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	X2.14	0,399	0,2632	Valid
	X2.15	0,439	0,2632	Valid
	X2.16	0,401	0,2632	Valid
	X2.17	0,348	0,2632	Valid
Kinerja (Y)	Y1	0,518	0,2632	Valid
	Y2	0,604	0,2632	Valid
	Y3	0,652	0,2632	Valid
	Y4	0,666	0,2632	Valid
	Y5	0,425	0,2632	Valid
	Y6	0,389	0,2632	Valid
	Y7	0,645	0,2632	Valid
	Y8	0,636	0,2632	Valid
	Y9	0,575	0,2632	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel maka dapat diketahui bahwa seluruh item oertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel 0,2632 sehingga dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dalam kuisiomer dinyatakan valid. Pertanyaan ini terdiri dari 35 item yang mana masing-masing item terbagi dalam variabel sistem informasi akuntansi sebanyak 9 item pertanyaan, sistem pengendalian internal sebanyak 17 item pertanyaan dan valiabel kinerja sebanyak 9 item pertanyaan.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,746	Reliabel
Sitem Pengendalian Internal	0,722	Reliabel
Kinerja Pemerintahan	0,739	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91484301
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.066
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.6 dapat diartikan bahwa nilai dari *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan *Asymp. Sig Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikansi diatas 0,05 atau $0,200 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas

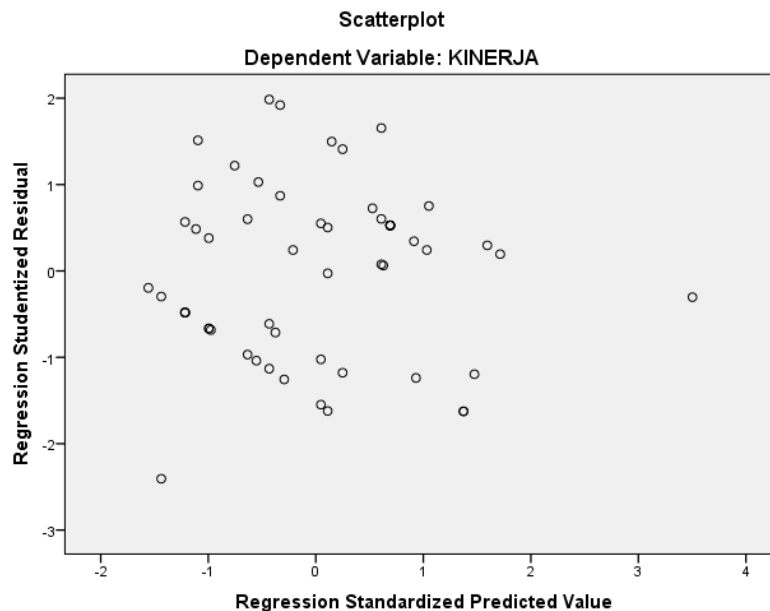
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIA	.721	1.386
	SPI	.721	1.386

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diperoleh informasi bahwa variabel sistem informasi akuntansi diperoleh nilai Tolerance 0,721 dan VIF 1,386, variabel sistem pengendalian internal diperoleh nilai Tolerance 0,721 dan nilai VIF 1,386. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolonieritas antartara variabel penelitian karena semua variabel memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance di atas 0,1.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diperoleh informasi bahwa pada grafik diatas tidak menunjukkan titik-titik dengan pola teratur dengan kata lain grafik tersebut membentuk titik – titik yang tidak beraturan yang artinya tidak mengalami heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.557	4.146		1.099	.277
	SIA	.193	.120	.200	1.615	.112
	SPI	.356	.086	.515	4.160	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil analisis tabel diatas menghasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,557 + 0,193X_{1(\text{sig. } 0,112)} + 0,356X_{2(\text{sig. } 0,000)}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Pemerintah)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Sistem Pengendalian Internal

e = standart error

Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.461	2	71.230	18.720	.000 ^b
	Residual	201.664	53	3.805		
	Total	344.125	55			
a. Dependent Variable: KINERJA						
b. Predictors: (Constant), SPI, SIA						

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diperoleh informasi bahwa nilai F sebesar 18,721 dan nilai sig 0,000 kurang dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian bahwa variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.432	1.935	1.640
a. Predictors: (Constant), SPI, SIA					
b. Dependent Variable: KINERJA					

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel diperoleh informasi bahwa Adjusted R Square sebesar 43,2% variabel dependen yaitu Kinerja Pemerintahan dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sedangkan 56,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial (t)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.557	4.146		1.099	.277
	SIA	.193	.120	.200	1.615	.112
	SPI	.356	.086	.515	4.160	.000
a. Dependent Variable: KINERJA						

Sumber: Data diolah, 2022

- Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) memiliki nilai uji statistik t 1.615 dan nilai signifikan t sebesar 0,112. Nilai signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1a} ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pemerintahan (Y).

- b. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki uji statistik t 4,160 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1b} diterima dan H_0 ditolak., sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pemerintahan (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berikut merupakan hasil dari analisis data pembahasan di atas:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana kedua variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintahan pada desa yang terdapat pada Kecamatan Donomulyo.
2. Hasil dari penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh pada Kinerja Pemerintahan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintahan pada desa yang terdapat pada Kecamatan Donomulyo.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan ke 10 Kantor Desa yang ada di Donomulyo yang mana tempatnya tersebar di berbagai arah dengan jarak tempuh yang jauh. Dan peneliti menyebarkan kuesioner secara manual datang pada kantor desa masing-masing yang mana memakan waktu cukup lama, terlebih harus menunggu pengisian kuesioner oleh responden dengan waktu yang cukup lama.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

Saran

1. Lebih baik dilakukan secara online dan menggunakan softfile seperti google form untuk memudahkan peneliti untuk menyebarkan kuesioner sehingga tidak menghabiskan waktu hanya karena jarak yang jauh dan mempersingkat waktu pengisian kuesioner oleh responden.
2. Untuk kedepannya agar menggunakan variabel yang lebih banyak yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja pemerintahan seperti partisipasi penyusunan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Romney, M. B dan Steinbart, P.J. 2016. *"Accounting Information System"*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinambela, L.P. 2016. *"Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja"*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *"Memahami Penelitian Kuantitatif"*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *"Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)"*. Bandung: CV. Alfabeta.

***) Oktania Nindi Ana** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Noor Shodiq Askandar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*****) Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang